

KUALITAS LABA: PERAN KONSERVATISME DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Natassya Noer Azizah¹, Khairudin²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

Email: ntssya24@gmail.com¹, khairudin@ubl.ac.id²

Abstract

Earnings quality is very important because the quality of earnings for layman can share the extent to which decision making, information is available and can be used by investors when an issuer occurs. The aim of the intial survey was to add empirical evidence of the effects of accounting conservatism and good corporate governance on earnings quality. In this survey, three independent variables were tested, namely the orthodox accounting approach, the audit committee and the independent commissioner. Population survey of real estate and property issuers in 2018-2020. The sample used is the targeted sample and can include up to 18 issuers. This survey was conducted in 2018-2020, as a result the total data in this survey means 54 data. Rhe analytical method used is panel data regression. As a result, the survey shows that the audit committee is significantly affected by the earnings quality of real estate and property issuers on the IDX 2018-2020. Meanwhile, accounting conservatism and independent commissioner did not have a major impact on the profit quality of real estate and property issuers on the IDX 2018-2020.

Keywords: Accounting Conservatism; Audit Committee; Independent Commissioner; Earnings Quality

Abstrak

Kualitas laba sangat krusial sebab kualitas laba yang tersedia untuk umum dapat membagikan sejauh mana untung menginformasikan pengambilan keputusan serta dapat dipergunakan sang investor ketika mengevaluasi suatu emiten. Tujuan asal *survey* ini ialah untuk menyampaikan bukti empiris efek konservatisme akuntansi dan GCG pada kualitas laba. Pada *survey* ini, tiga variabel independen diuji, yaitu pendekatan akuntansi ortodok, komite audit serta komisaris *independent*. Populasi *survey* ialah emiten real estat dan properti tahun 2018-2020. Sampel dipergunakan ialah sampel yang ditargetkan serta bisa meliputi sampai 18 emiten. *survey* ini dilakukan pada tahun 2018-2020, sebagai akibatnya jumlah data pada *survey* ini artinya 54 data. *Analysis method* dipergunakan ialah *data regression* panel. Akibat *survey* menggambarkan Komite Audit terpengaruh signifikan pada kualitas laba emiten real estat dan properti BEI 2018-2020. Sementara itu, konservatisme akuntansi serta komisaris *independent* tak berdampak akbar terhadap kualitas untung emiten real estat dan properti di BEI 2018-2020.

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi; Komite Audit; Komisaris Independen; Kualitas Laba

PENDAHULUAN

Laporan keuangan mempunyai informasi untung yang bisa dipergunakan oleh pihak internal juga eksternal, khususnya investor dan kreditur, sebagai akibatnya diharapkan publikasi laporan keuangan secara terpola. isu laba dalam laporan keuangan jua berperan menjadi bentuk akuntabilitas dalam mengukur kinerja suatu emiten. meningkat rasio unggul perbedaan *cash flow* dan untung emiten, maka semakin tinggi *quality* untung (Muniarti et al., 2018). Kualitas untung sangat penting, sebab kualitas info untung yang tersedia buat awam bisa membagikan sejauh mana laba menginformasikan pengambilan keputusan serta bisa digunakan sang investor waktu mengevaluasi suatu emiten (Wulansari, 2013). Pentingnya kualitas untung juga bisa digunakan buat menilai kinerja

emiten waktu ini secara seksama dan bisa dipergunakan sebagai dasar untuk memprediksi kinerja masa depan (Wahlen et al., 2017). informasi untung membantu emiten buat memprediksi dan melihat berapa banyak untung yang dapat mereka hasilkan buat periode yang akan datang, berukuran profit mendeskripsikan gimana *management performance* membuat profit buat bayar *divident* investor, *interest* kreditur dan tax pemerintahan (Hery, 2015:34).

Kualitas yang akan terjadi laporan finansial bisa dijadikan jadi acuan bagus buruknya suatu emiten mengelola *the resource*. Dechow et al., (2010) mengidentifikasi tiga kriteria *earnings quality* yang baik yaitu, pertama, kemampuan untuk mencerminkan kinerja operasional emiten bisa mensugesti kualitas untung, kedua, kemampuan buat memprediksi kinerja operasional emiten secara akurat, serta yang terakhir dapat mensugesti kinerja operasional emiten. dijadikan menjadi tolak ukur buat menilai emiten. Kualitas untung besar membagikan investor ingin berita laba (Molaei et al., (2012). menjadi pengguna laporan keuangan, investor serta kreditur memakai berita profir dan bagiannya buat evaluasi kinerja emiten, memperkirakan profit *long-term*, meramalkan profit masa depan. , masa depan serta evaluasi risiko investasi atau pinjaman pada emiten.

Sesuai *survey* Safitri et al., (2020), konservatisme akuntansi dikatakan berdampak positif terhadap kualitas akibat. *survey* Ilhami (2020) menemukan bahwa akuntansi ortodok juga berdampak *positive* pada kualitas pendapatan. Ini jua didukung oleh *survey* Kadek et al. (2020), di mana akuntansi ortodok menghipnotis kualitas untung ke arah yang positif. Namun sesuai *survey* Hadi et al., (2020) membagikan bahwa konservatisme tak berpengaruh terhadap kualitas pendapatan. *survey* selanjutnya menguji GCG pada kualitas profit, diteliti Polimpung (2020), yaitu bahwa kepemilikan manajemen serta *committee* audit terpengaruh signifikansi pada kualitas profit, sedangkan Dewan Komisaris, kepemilikan *institutional*, berukuran KAP tak terpengaruh signifikansi. Berdampak di kualitas pendapatan, et al., (2019) mencatat bahwa kepemilikan institusional dan komisaris *independent* berdampak pada kualitas pendapatan. Budianto et al., (2018) membagikan bahwa prosedur GCG mirip dewan *directors* dan *committee* audit tak mempengaruhi kualitas laba, sedangkan kepemilikan intuitif dan kepemilikan manajemen mempengaruhi kualitas laba. Bertentangan dengan yang akan terjadi *survey* lain, Wati et al., (2017), mempunyai *survey* yang membagikan bahwa rapikan kelola emiten yang baik berdampak positif terhadap kualitas laboratorium (terdaftar pada Bursa Impak Indonesia 2018-2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *agency* berdasarkan pada korelasi kontraktual *shareholders* pemilik serta *management* atau *manager*. Teori *agency* menunjukkan bahwa korelasi antara pemilik serta manajer jarang timbul dari konflik kepentingan. Teori *agency* yang berkembang berkaitan menggunakan pemenuhan tujuan primer manajemen finansial memaksimalkan kekayaan *shareholders*. Teori ini adalah wacana memantau porto yang tidak sinkron serta menegakkan korelasi antara grup yang tidak sama. Teori *agency* membagikan bahwa korelasi keagenan timbul waktu satu *people* atau banyak (prinsipal) dipekerjakan seorang lain (agen) buat melakukan layanan serta lalu menemtukan kekuasaan diambil putusan pada agen. Singkatnya, teori agen jual ialah teori yang menjelaskan korelasi antara prinsipal, yaitu pegang saham milik emiten, dan manajemen agennya (Safitri, 2020).

Persoalan representasi pula timbul saat manajemen atau agen emiten tak mempunyai serta mempunyai saham biasa emiten. karena situasi ini, manajemen berhenti berusaha

memaksimalkan keuntungan emiten serta mencoba merogoh laba asal beban pemegang saham. Jalan yang bisa dicapai manajemen ialah pada bentuk pertumbuhan kekayaan dan dalam bentuk kenikmatan fasilitas emiten. pada situasi pada mana ada disparitas kepentingan antara perwakilan serta klien, yaitu waktu kontrak tidak bisa diselesaikan menggunakan sempurna, tata kelola emiten memainkan kiprah penting pada meminimalkan pertarungan.

METODE

Jenis *survey* ini *explanatory*. Populasi *survey* ini ialah emiten real estat dan properti yang terdaftar pada BEI 2018-2020. Metode pengambilan sampel pada *survey* ini merupakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel menggunakan memakai teknik evaluasi sesuai pertimbangan sampel. Sifat data dalam *survey* artinya kuantitatif. Asal data *survey* ini artinya data sekunder emiten real estat dan propertidi BEI 2018-2020. *Method collection* data *survey* ini berupa metode dokumentasi. Data dipakai di *survey* artinya *annual report* serta *report* audit emiten emiten real estat dan propertidi BEI 2018-2020 yang diperoleh berasal www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Research Sampel

Table 1. Result of Research Sample

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.18679	68.18046	0.442748	0.6599
X1	107.0906	84.48494	1.267570	0.2108
X2	-157.5129	72.74413	-2.165300	0.0352
X3	8.595435	21.16482	0.406119	0.6864

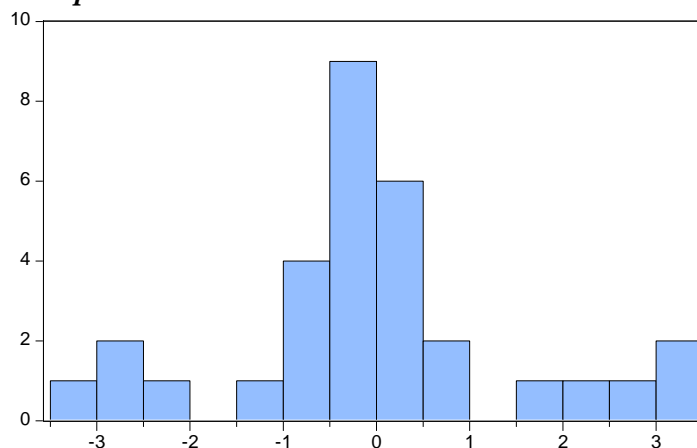
Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi adalah sebgai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 30,18679 + 107,0906X_1 - 157,5129X_2 + 8,595435X_3 + e$$

Classic Assumption Test



Series: Standardized Residuals Sample 2018 2020 Observations 31	
Mean	2.72e-16
Median	-0.230756
Maximum	3.474497
Minimum	-3.389760
Std. Dev.	1.574567
Skewness	0.231839
Kurtosis	3.316577
Jarque-Bera	0.407158
Probability	0.815806

Gambar 1. Histogram Distribution of Normality Test



Berdasarkan uji normalitas di atas, maka *probability* 0,815806 > 0,05, maka bisa simpulan data *distribute* validitasi.

Hypotesis Test

F Test

Table 10. Result of F Test

F Tabel	F Hitung
2,780	12,613

Sumber : *Output Program Eviews 10, 2022*

Berdasarkan hasil *analysis* menggunakan *software Eviews 10* didapatkan nilai F-hitung 12,613 dan F-*probability* 2,780. Pada taraf signifikansi 5%, F signifikansi. Maka bisa simpulan seluruh *variable independent* terpengaruh signifikansi pada *variable dependent*.

t Test

Table 11. Result of t Test

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.18679	68.18046	0.442748	0.6599
X1	107.0906	84.48494	1.267570	0.2108
X2	-157.5129	72.74413	-2.165300	0.0352
X3	8.595435	21.16482	0.406119	0.6864

Sumber : *Output Program Eviews 10, 2022*

Akibat uji-t ditampakkan *table* di atas:

1. Akibat uji t ditunjukkan signifikansi 0,2108 > 0,05 berarti konservatisme akuntansi tak ada pengaruh signifikansi pada kualitas akibat.
2. Akibat uji-t ditunjukkan signifikansi 0,0352 < 0,05 berarti menunjukkan bahwa papan *review* ada pengaruh signifikansi pada kualitas hasil.
3. Akibat uji t ditunjukkan signifikansi 0,6864 > 0,05 menunjukkan komisaris *independent* taka da pengaruh signifikansi pada kualitas hasil.

R² Determination Coefficient

Table 12. Result of R Square

R Square	Adjusted R Square
0,135565	0,083698

Sumber : *Output Program Eviews 10, 2022*

Table menunjukkan bahwa *r-squared* buat *variable* Konservatisme Akuntansi dan GCG 0,135565. Merupakan 13,55% dapat dijelaskan sang *variable* bebas pada model, sedangkan sisanya 86,45% dijelaskan sang *variable* lain.

Konservatisme Accountancy pada Earnings Quality

Sesuai akibat hipotesis pertama (Ha₁), bahwa konservatisme akuntansi tak ada pengaruh signifikansi pada kualitas akibat. Konservatisme akuntansi ialah pandangan pesimis wacana akuntansi. Akuntansi ortodok berarti akuntan pesimis dihadapi tidakpasti

rugi untung pakai penerapan aturan perlambatan akuan dapatan, meningkatkan kecepatan akuan porto, menurunkan evaluasi *asset* serta menaikkan evaluasi utang.

Survey ini sejalan menggunakan *survey* (Hadi serta Al Pure 2020) menemukan bahwa konservatisme akuntansi tak mensugesti kualitas akibat. Konservatisme menjadi reaksi hati-hati terhadap tidakpasti tempel emiten, buat pastikan jika tidakpasti resiko pada sekitar usaha ditangani secara memadai. Akuntansi menerjemahkan pelaporan yang membangun nilai sebenarnya kepada kualitas dasar akuntansi yang wajib memenuhi ciri tadi.

Committee Audit pada Earnings Quality

Sesuai akibat hipotesis kedua (H_{a2}) ditemukan bahwa dewan peninjau ada pengaruh signifikansi pada kualitas akibat. Komite uudit ialah badan pendukung dewan pengawas. Komite ini dibentuk buat membantu dewan komisaris pada mengawasi jalannya usaha IPC sinkron dengan perinsip rapikan terkelola emiten baik GCG.

Survey ini searah *survey* Polimpung (2020) menemukan forum ujian terpengaruh pada kualitas akibat. Tujuan dibentuknya komite audit ialah buat memastikan aplikasi tata kelola emiten. Tugas primer *committee* audit ialah mendorong penerapan tata kelola emiten baik, pembentukan struktur pengendalian internal memadai, peningkatan kualitas pengungkapan serta pelaporan keuangan, serta pembuktian ruang lingkup, akurasi, independensi, serta objektivitas auditor.

Komisaris Independent pada Earnings Quality

Sesuai akibat hipotesis ketiga (H_{a3}) menyatakan bahwa komisaris *independent* tak ada pengaruh signifikansi pada kualitas akibat. Komisaris *independent* ialah dewan anggota komisi tak terafiliasikan guna *direction*, dewan anggota komisi serta pegang saham terkendali *free* asal korelasi usaha relasi lain bisa menghambat kemampuannya buat bertindak *independent*.

Survey ini sejalan pada *survey* (Budianto et al., 2018) menemukan komisaris *independent* tak ada pengaruh terhadap kualitas imbal hasil. Eksistensi komisaris *independent* akan mendorong serta membentuk iklim yg lebih *independent*, objektif serta meningkatkan kewajaran menjadi keliru satu prinsip utama dalam pertimbangan pentingan pegang saham sedikit dan pangku pentingan lain.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan buat mengetahui impak konservatisme akuntansi serta GCG pada kualitas untung (*Study* empiris pada emiten real estat dan properti di BEI 2018-2020). berdasarkan pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan persoalan di Bab I, maka dapat ditarik konklusi sebagai berikut: Komite Audit ada pengaruh signifikansi pada kualitas laba emiten *real estate* dan *property* di BEI 2018-2020. Konservatisme akuntansi dan komisaris *independent* tak ada pengaruh signifikansi pada kualitas emiten *real estate* dan *property* di BEI 2018-2020.

Sesuai konklusi pada atas, penulis menyarankan agar *survey* selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang bisa menjadi faktor buat mengetahui dampaknya terhadap kualitas pendapatan. lalu disarankan buat menambah periode pengamatan yang lebih usang buat melihat tren yg ada dalam jangka panjang serta buat bisa menggambarkan situasi yang sebenarnya, dan disarankan buat memakai sektor lain mirip sektor perbankan atau forum keuangan non-bank buat *survey* lebih lanjut. buat menerima wawasan ihwal

survey stabilitas keuangan dengan melihat hasil *survey* yang tidak sinkron berasal banyak sekali sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramadan. (2016). The impact of Managerial possession shape, Institutional possession shape, firm length, and Leverage on Accounting Conservatism (observe of Publicly indexed meals and Beverage agencies 2011-2014). *let's Fekon*.
- Angraini. S. Silalahi, ad & Ovami. (DC 2019). Leverage and Accounting Conservatism. (1), 161-1.
- Budianto. R, & Samrotun Y.C. (2018). The effect of suitable corporate Governance (GCG) on profits quality in production corporations listed inside the IDX 2014-2017. Vol. 1, No. 1. PP. 411-424.
- Ghozali, I. (2016). Application of Multivariate evaluation the usage of the IBM SPSS 23 program. version eight. Semarang. Publishing residence of the college of Diponegoro.
- Hadi, Febiyana Sakinah, & Siti Al pure. (2020). The effect of Conservatism and investment possibility Set (Ios) on income great (Empirical observe of manufacturing agencies within the Cosmetics and family needs Sub-sector listed on the IDX in 2018-2019).
- Harry. (2015). Analysis of the yearly economic statements, key discern technique. Yogyakarta.
- Ilhami, Silvyana, Ilma, Putri. (2020). The impact of Accounting Conservatism and company Social responsibility on income first-class by using Yield management. Thesis, Semarang state college.
- Isna, E.M. (2020). The effect of Leverage, funding opportunities (Lot). Liquidity and Profitability on income exceptional (Empirical observe of producing agencies listed in BEI 2015-2019). Muhammadiyah university Magelang.
- Kadek, Desak., Yuniarta, Adi., & Herawati, Trisna. (2020). The impact of intellectual Capital and Accounting Conservatism on earnings first-class. *Scientific magazine of Accounting students*. Ganesha college of education eleven(2): 2614–1930.
- Muniarti, Tutut., Sastri Manik., & Rupa Wayan I. (2018). Elements Affecting profits quality in Publicly listed production businesses in 2012-2016. *Krisna journal: collection of Accounting studies Vol. 10*.
- Nanang, Alvin Pranata & Hendang Tanusdjaja. (2019). The impact of company Governance (CG) on income best with income control as an Intervening Variable in production organizations indexed within the IDX for 2015-2017. *Muara journal of Economics and business* 3(2): 267.
- Polimpung, Lisa J.C. (2020). The impact of good corporate Governance on the fine of corporate earnings (study of purchaser sector agencies on the Indonesian inventory alternate, period 2016-2018). *Magazine of Accounting* 12(2): 215–22.
- Safitri, Rahmadin and Mayar Afriyenti. (2020). The effect of firm length, Liquidity, and Accounting Conservatism on profits best. *Exploratory magazine of Accounting* 2(four): 3793–3807.
- Sugiyono. (2017). Quantitative, Qualitative, and R&D research methods. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, RA. (2018). Behavioural Accounting. Gajah Mada college Press.